

Perancangan Interior “Hosanna Florist And Handycraft” Di Mojokerto

Andreas Eka Saputra M, Andreas Pandu Setiawan
Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: andreaseka_xoxo@yahoo.com ; Pandu@peter.petra.ac.id

Abstrak— Pada era sekarang ini masyarakat semakin sadar akan keindahan. Hal ini dapat kita lihat dari setiap acara yang diadakan oleh masyarakat seperti ulang tahun, pernikahan, syukuran, hingga kedukaan (kematian). Bunga merupakan salah satu bentuk keindahan yang bersifat universal. Oleh sebab itu bunga bisa menjadi alternatif untuk menjawab kebutuhan akan keindahan untuk setiap individu. “Hosanna Florist and Handycraft” merupakan tempat penjualan bunga yang cukup terkenal di Mojokerto. Pentingnya perancangan desain toko bunga ini adalah sebagai nilai tambah bagi toko ini untuk mengubah mind set dari orang-orang yang kurang mengerti mengenai florist menjadi mengerti mengenai suatu toko bunga yang bisa memenuhi kebutuhan setiap orang yang berhubungan dengan keindahan. Perancangan desain florist ini ingin menampilkan style modern naturalis. Kesan naturalis ditampilkan dengan sedikit sentuhan nuansa alam yang diciptakan melalui adanya tampilan kebun bunga yang dapat dilihat secara langsung dari didalam toko. Sehingga dapat membuat konsumen merasa nyaman dan menyatu dengan alam.

Kata Kunci— Keindahan, bunga, interior, perancangan, florist.

Abstrac— Nowadays, people more realize about beauty. We can see it from every events which is held by people like birthday, wedding, thanksgiving, funeral, etc. Flowers are universal beauty. Because of that, flowers can be an alternative to answer individual needs of beauty. “Hosanna Florist and Handycraft” is one of famous florist in Mojokerto. The most important thing from the design’s shop is for change people’s mind set from florist as a flower shop become the answer of the beauty’s need. This florist interior design shows a modern naturalism style. Naturalism is shown from a flowers garden which can be seen from inside’s shop. It can make customers become comfort and being one with nature.

Keyword— Beauty, Flower, Interior, Florist.

I. PENDAHULUAN

PADA era sekarang ini masyarakat semakin sadar akan keindahan. Hal ini dapat kita lihat dari setiap acara yang diadakan oleh masyarakat seperti ulang tahun, pernikahan, syukuran, hingga kedukaan (kematian). Bunga merupakan salah satu bentuk keindahan yang bersifat universal. Hal ini tidak hanya diperuntukan bagi kalangan wanita saja tetapi bagi kaum pria serta kalangan manula pun juga bisa menikmati akan keindahan bunga.

Bunga adalah suatu potensi alam yang memiliki keindahan yang sangat luar biasa. Beraneka jenis, warna, serta keharuman bunga dapat kita temui dimanapun. Setiap manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan juga akan keindahan, oleh sebab itu bunga bisa menjadi alternatif untuk menjawab kebutuhan akan keindahan untuk setiap individu. Selain dari keindahannya, bunga juga memiliki makna atau arti tertentu. Seperti bunga mawar yang menjadi simbol cinta, dan Lily of the Valley melambangkan kelembutan dan kemurnian.

Kekaguman manusia akan keindahan bunga sudah dimulai sejak ribuan tahun sebelum masehi. Dibelahan bumi bagian timur, seperti jepang, tradisi mengagumi akan keindahan bunga dengan cara memotong tangkai dari sekuntum bunga yang kemudian ditaruh didalam pot sudah dimulai sejak zaman Heian. Juga di belahan bumi barat salah satunya di Yunani (600-146 sebelum masehi) bunga dirangkai membentuk linkaran dan kemudian dikalungkan atau diletakkan di pundak para pahlawan, patung dewa-dewi, dan digunakan untuk menghormati orang yang telah meninggal.

Berawal dari kebiasaan inilah maka berkembang hingga saat ini suatu kesenian dalam merangkai bunga. Merangkai bunga merupakan suatu kegiatan yang digemari oleh banyak orang di seluruh belahan dunia. Didalam kehidupan disekeliling kita, kehadiran bunga menjadi hal yang mutlak secara sadar atau tidak. Sebagai contoh di rumah misalnya, kita kerap kali menghiasi bagian sudut-sudut ruangan dengan bunga. Bahkan untuk area luar ruangan kita juga sering kali menghiasi dengan tanaman dan bunga agar kesan keindahan itu muncul dan dapat kita nikmati. Selain itu juga disaat pesta pernikahan atau acara kedukaan sering kita menjadikan bunga sebagai salah satu bagian yang penting untuk mendekorasi ruangan yang digunakan. Bunga adalah bagian dari suatu perjalanan hidup yang tidak dapat dipisahkan dari setiap manusia. Sehingga kesenian merangkai bunga adalah suatu kesenian yang tidak akan pernah.

Melihat dari adanya realita bahwa bunga adalah bagian dari suatu perjalanan hidup yang tidak dapat dipisahkan, dari sudut pandang bisnis, maka suatu usaha yang berkaitan dengan bunga bisa dikatakan akan menjadikan suatu usaha yang bisa menjanjikan. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang mendalam mengenai merangkai bunga, selain menjadi hobi hal ini dapat dijadikan sebagai suatu bisnis yang menguntungkan.

“Hosanna Florist and Handycraft” merupakan tempat penjualan bunga yang cukup terkenal di Mojokerto. Di Mojokerto ada dua toko bunga yang besar dan memegang peranan dalam penjualan bunga di Mojokerto dan toko bunga Hosanna ini dapat dikatakan sebagai toko bunga terbesar di kota Mojokerto. Karena itu image setiap orang di Mojokerto bisa menilai mengenai toko bunga adalah melalui toko bunga Hosanna ini.

Selain itu, toko bunga ini dapat dikatakan sebagai toko bunga yang paling besar dan menguasai pangsa pasar di Mojokerto oleh karena itu pentingnya mendesain toko bunga ini adalah sebagai nilai tambah bagi toko ini untuk menambah dan mengubah *mind set* dari orang-orang yang menilai toko bunga hanya di butuhkan untuk memberikan ucapan berupa papan ucapan untuk perayaan atau kedukaan saja menjadi suatu toko bunga yang bisa memenuhi kebutuhan setiap orang yang berhubungan dengan keindahan. Dengan adanya desain yang menarik dan komunikatif pada toko ini diharapkan orang-orang bisa mengerti apa pentingnya bunga dan seberapa pentingnya bunga dalam kehidupan kita sehari-hari. Sebagai contoh, saat kita membangun atau membeli sebuah rumah baru tetapi kita tidak mengisinya dengan bunga maka kesan yang ditimbulkan dari rumah itu kurang hidup atau dapat dikatakan kesannya mati. Tetapi saat bunga mengambil peranan dalam menghiasi setiap ruangan dalam rumah itu maka ruangan tersebut akan terkesan hidup dan fresh. Selain itu pada acara pernikahan, disaat tidak ada bunga yang menghiasi ruangan serta pernak-pernik yang digunakan dalam acara pernikahan tersebut maka acara tersebut akan terasa hampa dan kurang bermakna dikarenakan tidak ada unsur keindahan yang masuk dalam dekorasi ruangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam tugas akhir ini yaitu:

1. Bagaimana merancang desain interior yang menarik dan komunikatif pada sebuah toko bunga sehingga dapat menunjang dan menambah nilai jual bunga pada toko bunga.
2. Bagaimana pola pembagian space planning yang baik yang sesuai dengan fungsi kebutuhan ruang pada suatu toko bunga?
3. Bagaimana merancang interior “Hosanna Florist and Handycraft” sebagai tempat pelatihan seni merangkai bunga bagi masyarakat.
4. Bagaimana merancang interior “Hosanna Florist and Handycraft” sebagai tempat penjualan bunga artificial dan bunga segar yang berskala nasional.

TUJUAN PERANCANGAN

1. Menciptakan suatu rancangan desain interior yang menarik dan komunikatif pada toko bunga.
2. Menciptakan pola space planning yang tepat sehingga dapat tercipta sirkulasi yang baik.
3. Menciptakan rancangan interior tempat pelatihan seni merangkai bunga yang nyaman dan efektif bagi peserta pelatihan.

4. Menciptakan desain interior toko bunga yang bernuansa alam atau natural sehingga memberikan nilai lebih pada bunga yang dijual.

5. Target perancangan ini adalah Toko bunga Hosanna Florist and Handycraft yang terletak di jalan KH.Ahmad Dahlan No 9 Mojokerto. Di kota Mojokerto ini ada dua toko bunga yang termasuk golongan besar. Toko bunga Hosanna ini merupakan toko bunga yang cukup terkenal di Mojokerto dan melalui perancangan desain ini ditargetkan supaya masyarakat Mojokerto dapat lebih bisa mengerti apa yang bisa diciptakan melalui bunga dan mengubah *mind set* mereka mengenai bagaimana keindahan dapat terbentuk juga melalui bunga.

Site plan yang digunakan adalah gedung *Astoria* yang terletak di jalan Empunala, Mojokerto. Luasan gedung ini kurang lebih 1060m².

II. METODOLOGI PERANCANGAN

Metodologi perancangan merupakan cara untuk menghasilkan konsep, style, nuansa berdasarkan analisa berbagai permasalahan dari lingkup Makro (pengguna) yang mempengaruhi secara eksternal dan lingkup Mikro (elemen interior) (Jones, 1971) Metode Pengambilan Data

a. Data Lapangan

- *Survey* lapangan eksisting untuk menyesuaikan bentuk denah dan dapat mengetahui keadaan sekitar baik arah matahari, lokasi, kepadatan area, dan lain-lain.
- *Survey* tipologi ke beberapa tempat yang berhubungan dengan perancangan seperti *Japan Auto Center Surabaya*
- Data wawancara dari hasil *survey* mengenai kebutuhan para pecinta mobil Lamborghini serta melakukan wawancara ke beberapa komunitas pecinta mobil Lamborghini dan mobil mewah yang ada di Surabaya mengenai harapan mereka terhadap tempat yang dapat mawadahi kebutuhan mereka dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mobil. Selain itu juga wawancara kepada beberapa pihak pengelola kafe dan toko.
- Dokumenter, melakukan dokumentasi keadaan ruang dalam dengan cara memotret dan mencatat keadaan asli baik untuk lokasi eksisting maupun lokasi-lokasi yang digunakan sebagai data tipologi.

b. Data Literatur

Data yang didapat dari studi pustaka di perpustakaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perancangan. Data ini dapat diperoleh baik buku, majalah, makalah, ataupun media lain. Data-data yang paling penting akan digunakan adalah :

- Data mengenai sejarah, pengertian dan perkembangan mobil Lamborghini.
- Data mengenai perancangan desain *comercial space* dan *cafe* yang baik dan benar serta perancangan retail.

c. Data Perbandingan Data yang diperoleh dari obyek lain yang ada kaitannya dengan obyek perancangan, kemudian dibandingkan dan diambil kelebihanannya untuk mendukung perancangan Metode Pengolahan Data : Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data baik studi literatur, lapangan dan tipologi dikumpulkan dan disusun mulai dari data umum sampai data spesifik. Setelah itu dilakukan penyeleksian data

yang memiliki hubungan dengan perancangan kemudian masuk pada pembelajaran umum. Pengolahan data ini dimulai dengan menginvestigasi permasalahan yang ada terlebih dahulu agar dalam mengumpulkan data akan lebih spesifik dan fokus langsung terhadap solusi. Setelah itu dilakukan pengembangan data, proses ini merupakan proses lanjutan dari pembelajaran umum untuk melengkapi data dan solusi yang dibutuhkan. Tahap terakhir adalah komunikasi yang merupakan proses mencari data dan solusi dari pihak luar untuk melengkapi data yang diperoleh (Lawson 24). *Programming* terdiri dari 5 langkah, sebagai berikut:

a. Menentukan tujuan

Tujuan yang dimaksud adalah apa yang diinginkan oleh klien dan memberikan solusi pada permasalahan yang ada.

b. Mengumpulkan dan menganalisa fakta

Fakta-fakta tersebut bisa diperoleh dari data-data wawancara dan observasi, data tipologi, serta hasil eksplorasi literatur.

c. Tes konsep

Dari hasil wawancara dan observasi, maka sudah dapat dibayangkan ke arah mana desain akan dibawa.

d. Menentukan kebutuhan

Menentukan kebutuhan desain berdasarkan jumlah dana (*budget*) yang tersedia, kebutuhan klien berdasarkan keinginan atau persyaratan khusus dan data lapangan yang sudah didapat (baik fisik maupun non fisik), serta menentukan tingkat kualitas yang ingin dicapai (misalnya, kualitas material yang digunakan, kualitas estetika, dan lain-lain).

e. Merumuskan masalah

Masalah harus dirumuskan sebagai batasan untuk perancangan. Selain 5 langkah tersebut, ada 4 hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *programming*, antara lain:

a. Fungsi

Fungsi dari perancangan tersebut, ditinjau dari sisi pengguna, aktivitas dan pengaturan hubungan (relasi) antar pengunjungnya.

b. Bentuk

Olah bentuk yang direncanakan dalam desain, terkait dengan tapak, lingkungan dan kualitas (baik dari segi ketahanan, estetis, material, dll).

c. Ekonomi

Pertimbangan dana untuk perencanaan bangunan, yang kemudian disusun dalam RAB, sesuai dengan target market dari klinik tersebut.

d. Waktu

Meliputi jangka waktu pembangunan dan ketahanan desain, di masa lalu, masa kini dan pertimbangan untuk masa depan.

III. DESAIN AKHIR

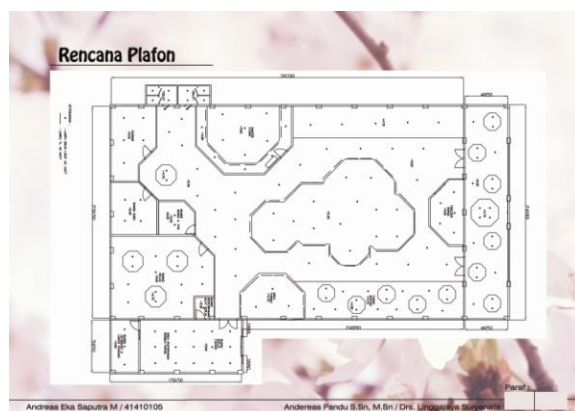
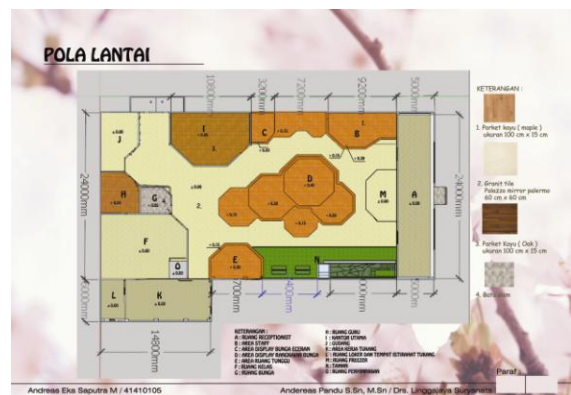
Hosanna Florist and Handycraft merupakan toko bunga terbesar yang dapat membentuk image sebuah toko bunga di kota Mojokerto. Selama ini toko bunga dinilai kurang menarik oleh karena desain toko bunga kebanyakan kurang lebih sama dan tidak menonjolkan keindahan bunga tersebut.

Untuk perancangan kali ini, penulis ingin menciptakan suasana toko bunga yang menarik, hangat, dan nyaman. Untuk menarik calon pembeli memasuki toko bunga, maka calon pembeli harus terlebih dahulu mengerti akan keindahan bunga tersebut.

Karena image yang ingin dibentuk berasal dari keindahan bunga itu sendiri, maka bunga akan lebih banyak ditonjolkan dan digunakan dalam setiap elemen desain yang ada.

Konsep yang akan diterapkan dalam perancangan ini adalah *the beauty of the nature*. *Beauty* dalam bahasa inggris memiliki arti kecantikan atau keindahan, sedangkan *nature* berarti alam. Di sini penulis ingin menciptakan keindahan dari alam pada Hosanna Florist and Handycraft, dimana saat calon pembeli memasuki bahkan melihat dari depan terpancar keindahan dari alam, yang bisa kita rasakan seperti suasana di sebuah taman. Hosanna Florist and Handycraft melayani penjualan bunga hidup maupun bunga artifisial sehingga di setiap musim dan kapanpun dapat menciptakan dan menghadirkan bunga-bunga bermekaran dan keindahan taman yang dapat dirasakan oleh pengunjung.

1. Hasil Akhir





Bentukan natural serta penggunaan material bambu dan batu pada main entrance membantu memunculkan kesan natural dan kesan alam yang kuat.



Area Display bunga

Area display bunga menggunakan parket untuk lantai, di dinding juga digunakan batu-batuan dan juga lengkungan dedaunan.



Area lobby

Masuk pada area lobby disambut dengan nuansa hijau dari pohon yang di tampilkan dalam bentuk lengkungan yang di pasang daun-daun artificial. Untuk meja receptionist menggunakan warna coklat dan krem.



Area Kelas

Area kelas menggunakan aksent kayu dan batu pada dinding untuk mengesankan pembelajaran *semi indoor*



Area staff

Setelah lobby masuk menuju area display dan area staf. Area staf juga menggunakan lengkungan yang di tempel daun-daun artificial sehingga mengesankan orang berkeja di bawah pohon.



Ruang guru

Ruang guru menggunakan lantai parket, menggunakan kayu sebagai aksent untuk mebel dan juga aksent lain seperti batu dan bamboo.



Ruang bunga

Ruang bunga menggunakan rak dari kayu dan aksesoris dinding batuan sehingga kesan natural dapat dikeluarkan.

IV. KESIMPULAN

Perancangan Hosanna Flower & handycraft di latar belakang dari semakin banyaknya minat konsumen terhadap rangkaian bunga. Dengan perkembangan bentuk rangkaian bunga serta fungsi bunga sebagai salah satu elemen pengisi ruangan di berbagai kota maupun Negara, minat konsumen semakin banyak.

Hosanna flower & handycraft ini tidak hanya menjual bunga artificial saja tetapi juga menjual bunga potong serta melayani dekorasi rumah, pemesanan papan ucapan dan bunga tutup peti. Selain itu hosanna flower ini menyediakan tempat untuk kursus merangkai bunga serta fasilitas informasi yang lain yaitu kantor.

Dengan demikian, perancangan Hosanna Flower & Handycraft ini dapat membantu menjawab kebutuhan konsumen akan toko bunga yang berkualitas dan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan setiap individu mengenai keindahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis A.E.S mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan membantu dalam proses pengerjaan jurnal ini. Selain itu juga pihak marketing dari Wahana kharisma flora dan Orchid yang telah membantu dalam survey. Terima kasih juga untuk marketing gedung Astoria Mojokerto yang telah membantu dalam survey gedung yang digunakan dalam jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] SP, Juwita .R, Galeri Tanaman Hias Bunga, Jakarta : Penebar Swadaya, 2008.
- [2] Endah, H Joesi. Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga, Jakarta: AgroMedia, 2001.
- [3] Wahyudi, Lusy. Panduan Merangkai Bunga, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008
- [4] Bunga. 2006. Wikipedia Indonesia.
- [5] Suptandar, J. Pamuji. Desain Interior. Jakarta: Djembatan, 1999
- [6] Panero, Julius, Martin Zelnik. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga, 1979
- [7] Widyawan, Rosa, Sarwintyas. Bunga Potong. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 1994
- [8] Terra, Ch triwahyuni, Abdul Kadir. Serial Galeri Eksotika : *Pesona 500 Jenis Tanaman Bunga*. Jakarta: Andi Publisher, 2011
- [9] Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Direktorat Jendral Pendidikan Non Formal dan Informal. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2009